

ABSTRAK

Anak sangat memerlukan asupan gizi yang tinggi untuk setiap kilogram berat badannya. Status gizi dalam perkembangan anak merupakan kebutuhan dasar untuk dipenuhi dalam meningkatkan kualitas perkembangan, namun kekurangan gizi masih sering terjadi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan didapatkan dari 10 anak terdapat 2 anak mengalami gizi buruk, 5 anak mengalami gizi baik, dan 3 anak mengalami gizi kurang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia prasekolah 4-5 tahun di TK Asem Jajar Surabaya.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross sectional*, populasi semua anak usia 4-5 tahun sebesar 14 responden, teknik pengambilan menggunakan *Total Sampling* didapatkan sampel 14 responden. Variabel independen status gizi dan variabel dependen perkembangan anak. Instrumen yang digunakan lembar observasi dan wawancara. Analisis menggunakan *uji rank spearman* dengan nilai kemaknaan α 0,05.

Hasil penelitian dari 14 responden didapatkan 7 responden berstatus gizi baik, hampir seluruhnya (85,7%) memiliki perkembangan yang sesuai. Uji statistik menunjukkan ρ (0,02) < α (0,05) sehingga ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun.

Dapat disimpulkan semakin baik status gizi semakin baik pula perkembangan anak, Oleh karena itu keluarga (ibu) diharapkan dapat memberikan asupan gizi seimbang agar dapat membantu proses perkembangan anak untuk mencapai kematangan.

Kata kunci : status gizi, perkembangan anak.